

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN DISERTASI	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi dan Pembatasan Masalah	12
1.3.Rumusan Masalah	13
1.4.Tujuan Penelitian	14
1.5.Manfaat Penelitian	14
1.5.1.Manfaat Teoritis	14
1.5.2.Manfaat Praktis	15
1.6.Struktur Organisasi Disertasi	15
BAB II PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN PWIM BERBASIS SENSORI INTEGRASI PADA SISWA BERKESULITAN BELAJAR SD REGULAR	17
2.1. Konsep dasar PWIM berbasis sensori integrasi	17
2.1.1.Teori Bruner	18
2.1.2.Teori Behavioristik	19
2.1.3.Teori Vygotsky	19
2.1.4.Fernald Technique	20
2.1.5.Metode Gillingham-Stillman	22
2.1.6.Metode Hegge-Kirk-Kirk	23
2.1.7.PWIM Model Induktif kata bergambar	23
2.1.7.1.Sintak urutan Model PWIM	24
2.1.7.2.Fonik/Tata Bahasa Pemakaiannya	25
2.1.7.3.Sistim Sosial	26
2.1.7.4.Prinsip-prinsip Reaksi	26
2.1.7.5. Sistem Pendukung	26
2.1.7.6. Efek Instruksional.dan Efek pengasuhan Model Induktif Kata Bergambar	27
2.1.7. PWIM Berbasis Sensori Integrasi	30
2.1.8.Rancangan PWIM berbasis sensori integrasi	33
2.2. Teori-Teori lainnya yang mendukung PWIM Berbasis Sensori Integrasi ...	36
2.2.1.Teori Gestals	36
2.2.2.Teori Witherington	37

2.2.3. Teori Belajar WS. Winkel	38
2.2.4. Teori Abraham Maslow	39
2.2.5. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget	40
2.3. Membaca Permulaan	40
2.3.1. Pengertian Membaca	40
2.3.2. Jenis-jenis membaca	42
2.3.3. Manfaat Membaca	42
2.3.4. Membaca Permulaan	42
2.3.5. Tujuan Membaca Permulaan	44
2.4. Pengertian Berkesulitan belajar	45
.....	
2.5. Sekolah Dasar	47
2.6. Penelitian Yang Relevan	48
2.7. Kerangka Berpikir	51
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1. Metode Penelitian	54
3.2. Model Pengembangan	54
3.2.1. Tahap Pendefinisian (<i>define</i>)	56
3.2.2. Tahap Perencanaan	57
3.2.3. Tahap Pengembangan	57
3.2.4. Tahap Deseminasi	57
3.3. Subjek Penelitian	58
3.6. Tahap Pengumpulan Data	70
3.6.1. Studi Pendahuluan Pertama	70
3.6.2. Variabel Penelitian	71
3.6.3. Definisi Operasional	71
3.6.4. Validasi Instrumen	73
3.6.5. Studi Pendahuluan kedua	74
3.7. Pelaksanaan Asesmen dengan menggunakan Instrumen Prasyarat dan membaca Permulaan	74
3.7.1. Pengolahan Data hasil Asesmen	74
3.7.2. Menganalisis Proses Pembelajaran Membaca Pada saat ini dilakukan Guru	74
3.7.3. Merumuskan Model Induktif Berbasis Sensori Integrasi dan Kriteria Keberhasilannya	74
3.8. Kriteria Keberhasilan PWIM Berbasis Sensori Integrasi	75
3.9. Validasi Model	75
3.10. Uji Coba Model	76
3.11. Teknik Analisa Data	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
4.1. Hasil Penelitian	78
4.1.1. Kondisi Objektif Kemampuan Membaca permulaan Siswa Berkesulitan belajar dan Proses Pembelajaran Membaca Selama ini Pada Siswa Berkesulitan belajar	78
4.2. Upaya Guru di Sekolah Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Berkesulitan belajar	87
4.3. Rumusan PengembanganPWIM Berbasis Sensori Integrasi	89
4.3.1. Rasional	89
4.3.2. Pengertian PWIM Berbasis Sensori Integrasi	90
4.3.3. Tujuan PengembanganPWIM Berbasis Sensori Integrasi	90
4.3.3.1.Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	90
4.3.3.2.Tahap Perencanaan	92
4.3.3.3.Tahap Pengembangan	92
4.3.3.4.Tahap Desiminasi (<i>diseminate</i>)	93
4.3.4. Saran Pengguna	93
4.3.5. Prosedur Penggunaan	93
4.4. Penerapan PWIM Berbasis Sensori Integrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Berkesulitan belajar	97
4.4.1. Uji Terbatas di SD Lab UPI Cibiru dan di SD Cahaya Pelita	97
4.4.2. Uji Luas PWIM Berbasis Sensori Integrasi di SD Lab.UPI Cibiru ...	103
4.4.3. Hasil Pre Tes dan Pos Tes PWIM Berbasis Sensori Integrasi	105
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	127
5. Simpulan	127
5.1. Implikasi	129
5.2. Rekomendasi	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN –LAMPIRAN	139

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
3.1. Sampel Penelitian	58
3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	61
3.3. <i>Classroom Self Monitoring Scale</i>	62
3.4. Instrumen Observasi Kelas	62
3.5. Subjek Penelitian	64
3.6. Pedoman wawancara Untuk Guru/wali kelas	65
3.7. Pedoman wawancara untuk Orang tua	65
3.8. Observasi Profil Belajar Siswa	66
3.9. Pedoman observasi untuk Guru dalam mengajar membaca Permulaan siswa berkesulitan belajar	66
3.10. Studi dokumenter data siswa	67
3.11. Pedoman observasi pola asuh orang tua	67
3.12. Kisi-kisi Instrumen Prasyarat Membaca Permulaan	69
3.13. Kisi-kisi Instrumen Membaca Permulaan	70
4.1. Hasil Pre tes Prasyarat Membaca Permulaan siswa MF	79
4.2. Hasil Pre tes kemampuan membaca permulaan siswa MF	79
4.3. Hasil Pre tes Prasyarat Membaca Permulaan siswa FU	80
4.4. Hasil Pre tes kemampuan membaca permulaan siswa FU	80
4.5. Hasil Pre tes prasyarat membaca permulaan siswa AIK	82
4.6. Hasil Pre tes Kemampuan Membaca Permulaan siswa AIK.....	82
4.7. Hasil Pre tes Prasyarat membaca JR	83
4.8. Hasil Pre tes kemampuan membaca permulaan siswa JR	83
4.9. Hasil Pre tes prasyarat membaca siswa AL	84
4.10. Hasil Pre tes kemampuan membaca permulaan siswa AL	84
4.11. Hasil Pre tes pasyarat membaca siswa MD	85
4.12. Hasil Pre tes kemampuan membaca siswa MD	85
4.13. Kondisi objektif kemampuan membaca permulaan Siswa Berkesulitan belajar	86
4.14. Rekapitulasi Kondisi objektif pembelajaran Guru dalam menangani siswa berkesulitan belajar	89
4.15. Hasil Pos tes Prasyarat membaca siswa MF	100
4.16. Hasil Pos tes kemampuan membaca permulaan siswa MF	100
4.17. Hasil Pos tes prasyarat membaca siswa FU	100
4.18. Hasil Pos tes kemampuan membaca permulaan siswa FU	100
4.19. Hasil Pos tes prasyarat membaca siswa FU	103
4.20. Hasil Pos tes kemampuan membaca siswa AIK	103

Nenden Ineu Herawati, 2020

PICTURE INDUCTIVE MODEL BERBASIS SENSORI INTEGRASI UNTUK MENINGKATKAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA BERKESULITAN BELAJAR DI SD.

Universitas Pendidikan Indonesia/repository.upi.edu/perpustakaan.upi.edu

4.21. Hasil Pos tes prasyarat membaca siswa JR	104
4.22. Hasil Pos tes kemampuan membaca siswa JR	104
4.23. Hasil Pos tes prasyarat membaca siswa JR	104
4.24. Hasil Pos tes Kemampuan membaca siswa AL	104
4.25. Hasil Pos tes prasyarat membaca siswa MD	105
4.26. Hasil Pos tes kemampuan membaca siswa MD	105

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian	53
3.1. Prosedur Pengembangan Model 4-D	55
4.1. Grafik Pre tes prasyarat membaca siswa MF	105
4.2. Grafik Pos tes prasyarat membaca siswa MF	106
4.3. Grafik Pre tes dan Pos tes prasyarat membaca siswa MF	106
4.4. Grafik Pre tes kemampuan membaca siswa MF	106
4.5. Grafik Pos tes kemampuan membaca siswa MF	107
4.6. Grafik Pre tes dan pos tes membaca siswa MF	107
4.7. Grafik Pre tes prasyarat membaca siswa FU	108
4.8. Grafik Pos tes prasyarat membaca siswa FU	108
4.9. Grafik Pre tes dan pos tes prasyarat membaca siswa FU	109
4.10. Grafik Pre tes membaca permulaan siswa FU	109
4.11. Grafik pos tes membaca permulaan siswa FU	109
4.12. Grafik pre tes dan pos tes membaca permulaan siswa FU	110
4.13. Grafik pre tes prasyarat membaca siswa AIK	110
4.14. Grafik pos tes prasyarat membaca siswa AIK	111
4.15. Grafik pre tes dan pos tes prasyarat siswa AIK	111
4.16. Grafik pre tes membaca permulaan AIK	111
4.17. Grafik pos tes membaca permulaan AIK	112
4.18. Grafik Pre tes dan pos tes membaca permulaan AIK	112
4.19. Grafik Pre tes prasyarat membaca siswa JR	113
4.20. Grafik Pos tes prasyarat membaca siswa JR	113
4.21. Grafik Pre dan Pos tes prasyarat membaca siswa JR	114
4.22. Grafik Pre tes membaca permulaan siswa JR	114
4.23. Grafik Pos tes membaca permulaan siswa JR	114
4.24. Grafik Pre dan Pos tes membaca permulaan siswa JR	115
4.25. Grafik Pre tes prasyarat membaca siswa AL	116
4.26. Grafik Pos tes prasyarat membaca siswa AL	116
4.27. Grafik Pre dan Pos tes prasyarat membaca siswa AL	116
4.28. Grafik Pre tes membaca permulaan siswa AL	117
4.29. Grafik pos tes membaca permulaan siswa AL	117
4.30. Grafik Pre tes dan Pos tes membaca permulaan siswa AL	117
4.31. Grafik Pre tes prasyarat membaca siswa MD	118
4.32. Grafik Pos tes prasyarat membaca siswa MD	119
4.33. Grafik Pre tes dan Postes Prasyarat membaca siswa MD	119
4.34. Grafik Pre tes membaca permulaan membaca siswa MD	119
4.35. Grafik Pos tes membaca permulaan membaca siswa MD	120
4.36. Grafik Pre dan Pos Tes membaca permulaan siswa MD	120

Nenden Ineu Herawati, 2020

PICTURE INDUCTIVE MODEL BERBASIS SENSORI INTEGRASI UNTUK MENINGKATKAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA BERKESULITAN BELAJAR DI SD.

Universitas Pendidikan Indonesia/repository.upi.edu/perpustakaan.upi.eduxii